

Interaksi Hiu Paus Dan Manusia Sebagai Sumber Ide Perancangan Desain Pada *T-Shirt* Sebagai Media Promosi Wisata Hiu Paus Di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango

Artian Rahim¹, Suleman Dangkoa², Hasmah³

^{1,2,3}Seni Rupa dan Desain, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
(artianrahim2@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merancang media promosi wisata Hiu Paus di Desa Botubarani dalam bentuk T-shirt. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode penciptaan melalui 4 tahap yaitu eksplorasi (mencari ide), perancangan (memvisualisasikan ide ke desain), perwujudan (merealisasikan desain ke produk) dan evaluasi (menguji kualitas produk). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, semua T-shirt tersebut dianggap layak digunakan sebagai media promosi wisata Hiu Paus di Desa Botubarani Gorontalo. Oleh karena itu disarankan kepada pihak pengelola wisata Hiu Paus Desa Botubarani untuk memproduksi T-shirt yang telah dihasilkan dan menggunakannya sebagai media promosi.

Kata kunci: Perancangan, T-shirt, Promosi, Obyek Wisata Hiu Paus

Whale Shark and Human Interaction as a Source of Design Ideas for T-Shirts as a Promotional Media for Whale Shark Tourism in Botubarani Village, Kabila Bone District, Bone Bolango Regency

Abstract

This study aims to design promotional media for Whale Shark tourism in Botubarani Village in the form of T-shirts. The method used in this study is the creation method through 4 stages, namely exploration (looking for ideas), design (visualizing ideas into designs), embodiment (realizing designs into products) and evaluation (testing product quality). Data were collected through observation, interviews, documentation. Data analysis was carried out through data reduction, data display and drawing conclusions. Based on the evaluation that has been carried out, all T-shirts are considered suitable for use as promotional media for Whale Shark tourism in Botubarani Village, Gorontalo. Therefore, it is recommended that the management of Whale Shark tourism in Botubarani Village produce the T-shirts that have been produced and use them as promotional media.

Keywords: Design, T-shirt, Promotion, Whale Shark Tourism Object

I. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kekayaan alam di Indonesia. Terkait dengan Undang- luar biasa yang menarik bagi wisatawan asing, sehingga pariwisata merupakan salah

satu sektor yang mendukung perekonomian di Indonesia. Terkait dengan Undang- Undang Republik Indonesia No.10 tahun 2009 pasal 1 tentang kepariwisataan

Artian Rahim, Suleman Dangkua, Hasmah, Interaksi Hiu Paus dan Manusia Sebagai Sumber Ide Perancangan Desain Pada T-shirt Sebagai Media Promosi Wisata Hiu Paus Di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango

disebutkan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pemerintah, pengusaha, dan pemerintah daerah dalam dunia pariwisata, tentu perlu adanya hubungan interaksi antara wisatawan, bisnis, pemerintah dan tentunya masyarakat tuan rumah itu sendiri dalam proses menarik wisatawan serta penunjang lainnya. Salah satu tempat wisata yang menjadi sasaran para wisatawan terdapat di desa Botubarani Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango yang memiliki potensi wisata alam yang menarik untuk dikunjungi yaitu wisata Hiu Paus Botubarani.

Desa Botubarani merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, yang berlokasi tepat di wilayah pesisir teluk tomini. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat Desa Botubarani yaitu nelayan tradisional, hasil dari tangkapan yang didapat dijual, dan sebagiannya lagi disisihkan untuk keluarga. Jarak yang ditempuh untuk menuju ke tempat wisata Hiu Paus dibutuhkan waktu sekitar 45 menit dari arah kota. Wisata Hiu Paus ini memiliki destinasi yang menarik bagi para wisatawan untuk dikunjungi (Handoko, 2016: 11).

Destinasi wisata Hiu Paus di Desa Botubarani memiliki ekowisata yang

dikelola langsung oleh masyarakat. Menurut Irwan Lakoro (66 Th.) Kepala Desa Botubarani bahwa sekarang ini pengelolaan wisata masih dikuasai oleh masyarakat, karena dukungan dari pemerintah belum ada untuk penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai. Fasilitas yang ada di wisata Hiu Paus merupakan partisipasi dari masyarakat itu sendiri, berupa perahu, alat diving, P3K, dan fasilitas lainnya (Wawancara, 14 September 2021).

Wahab (69 Th.) Ketua Pengelola wisata Hiu Paus juga mengatakan, bahwa selain menyediakan fasilitas sarana dan prasarana masyarakat juga menjajakan kuliner khas Gorontalo dan souvenir berupa gantungan kunci bentuk Hiu Paus (Wawancara, 14 September 2021). Hal ini pendapatan masyarakat lokal secara umum hanya dari segi kuliner, dengan fasilitas sarana dan prasana yang kurang memadai di wisata hiu paus Desa Botubarani. Jika dilihat dari segi promosi pariwisata berbasis ekonomi kreatif dalam bentuk iklan belum ada. Promosi pariwisata berbasis ekonomi kreatif ini juga menjadi salah satu faktor mempengaruhi jumlah wisatawan yang berkunjung. Ekonomi kreatif adalah kegiatan ekonomi yang digerakan oleh industri kreatif yang mengutamakan peranan kekayaan intelektual. Industri kreatif digerakan oleh wirausaha, yaitu

Artian Rahim, Suleman Dangkua, Hasmah, Interaksi Hiu Paus dan Manusia Sebagai Sumber Ide Perancangan Desain Pada T-shirt Sebagai Media Promosi Wisata Hiu Paus Di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango

orang yang memiliki kemampuan kreatif dan inovatif (Sari, 2020: 117).

Salah satu media promosi yang berbasis ekonomi kreatif adalah *T-shirt*. Dengan adanya perancangan media promosi ini bisa menambah jumlah wisatawan yang akan berkunjung, mengingat media yang digunakan dalam untuk yaitu *T-shirt*. *T-shirt* bukan hanya sebagai media promosi saja akan tetapi menjadi salah satu cendramata untuk para wisatawan yang berkunjung, hal ini dapat dilihat dari belum adanya produksi cendramata berupa *T-shirt* di Desa Botubarani. Dipilihnya *T-shirt* sebagai media promosi, karena secara umum bisa dipakai oleh semua kalangan dari anak-anak hingga orang dewasa dengan berbagai macam desain yang cukup beragam dan juga memudahkan dalam mencetak. Teknik cetak yang digunakan peneliti lebih memfokuskan pada 2 teknik yaitu teknik cetak sablon dan teknik cetak tinggi atau cukil kayu (*woodcut*).

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penciptaan yang mengacu pada teori penciptaan seni kriya menurut Gustami (2004: 31-34). yaitu “tiga tahap enam langkah proses penciptaan seni kriya”, Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah tentang hiu paus di Desa Botubarani yang dijadikan sebagai sumber ide, data tentang

penyedia jasa pencetakan, dan data tentang fenomena-fenomena yang terjadi di Desa Botubarani Kec. Kabila Bone Kab. Bone Bolango. Data tersebut kemudian diolah dan dilakukan eksperimen untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Data tersebut dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi.

Proses penelitian ini dilakukan dalam “tiga tahap enam langkah proses penciptaan seni kriya”. Adapun tahapan dan langkah adalah sebagai berikut: Tahap Eksplorasi, Tahap Perancangan Tahap Perwujudan dan evaluasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Botubarani sebelumnya merupakan bagian dari Desa Huangobotu yang terletak di bagian timur kawasan Kecamatan Kabila Bone induk, namun pada tahun 2006 Desa Botubarani dipisahkan dan dimekarkan menjadi sebuah desa dan memiliki tiga dusun, yakni: Dusun Timur dengan jumlah penduduk 370 jiwa, selanjutnya Dusun Barat dengan jumlah penduduk 533 jiwa, dan Dusun Tengah dengan jumlah penduduk 418 jiwa. Dari keseluruhan penduduk masing-masing dusun terdapat 1.321 jiwa yang dipimpin oleh kepala desa yaitu Bapak Irwan Lakoro, S.Ag.,M.Si sampai saat ini.

Artian Rahim, Suleman Dangkua, Hasmah, Interaksi Hiu Paus dan Manusia Sebagai Sumber Ide Perancangan Desain Pada T-shirt Sebagai Media Promosi Wisata Hiu Paus Di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango



Gambar 1: Desa Botubarani
(Sumber: Foto Artian Rahim, 2017)



Gambar 2: Hiu Paus
(Sumber: Foto Artian Rahim, 2022)

1. Tahap eksplorasi

Proses eksplorasi merupakan proses pengamatan observasi terhadap lingkungan. Seperti pengamatan obyek secara langsung, melalui foto dan media lainnya yang kemudian divisualisasikan ke dalam karya. Pada tahap eksplorasi yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa sumber ide yang dikembangkan menjadi desain gambar pada *T-shirt*. Adapun sumber ide yang ditemukan adalah sebagai berikut: Konsep dalam perancangan ini adalah gagasan tentang obyek Hiu Paus (*Rhincodon Typus*) atau dalam bahasa Gorontalo “Munggiyango Hulalo”, memiliki keindahan dan keunikan dengan karakter tubuh keabu-abuan dan motif bertotol putih yang dimilikinya mampu memberikan inspirasi tersendiri bagi peneliti dalam merancang desain sebagai media promosi wisata Hiu Paus yang ada di Desa Botubarani dalam bentuk T-shirt.

Peneliti melakukan penggalian sumber ide mengenai obyek Hiu Paus yang ada di wisata Hiu Paus tersebut meliputi adanya interaksi antara Hiu Paus dengan manusia saat memberikan makanan secara langsung kepada Hiu Paus berupa kulit dan kepala udang. Berikut gambar hasil eksplorasi.



Gambar 3: Interaksi Manusia dan Hiu Paus
(Sumber: Foto Artian Rahim, 2022)

2. Tahap perancangan

Perancangan ini dilakukan penentuan ide/tema dari tahap eksplorasi dan diwujudkan sesuai keinginan. Pada tahap perancangan karya ini diawali dengan melihat dan mengamati bentuk Hiu Paus dan alam sekitarnya. Peneliti memanfaatkan gambar pada buku yang berilustrasi, menggunakan foto dan mencari sumber di internet. Dari proses tersebut munculah ide untuk mengubah bentuk obyek Hiu Paus yang sesuai dengan keinginan dan imajinasi peneliti untuk

Artian Rahim, Suleman Dangkua, Hasmah, Interaksi Hiu Paus dan Manusia Sebagai Sumber Ide Perancangan Desain Pada T-shirt Sebagai Media Promosi Wisata Hiu Paus Di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango

memperoleh karakter atau bentuk Hiu Paus yang dikehendaki.



Gambar 4.4 Hasil Desain Interaksi Manusia dan Hiu Paus
(Sumber: Foto Artian Rahim, 2022)

3. Tahap perwujudan

Pada tahap ini perancangan desain gambar yang telah dibuat diwujudkan dalam sebuah karya. Dalam proses visualisasi dan teknik yang digunakan sangat dibutuhkan material atau media seni hal ini termasuk alat dan bahan. Berikut perwujudan rancangan gambar menggunakan dua teknik yaitu cetak tinggi (cukil kayu) dan cetak saring (sablon) proses pembuatan desain Hiu Paus sebagai berikut.

Persiapan Alat dan Bahan Teknik Cetak Tinggi (cukil kayu) dan Cetak Saring (sablon)

- a) Alat yang digunakan dalam proses pembuatan karya teknik cetak tinggi (cukil kayu) yaitu: Pensil, Spidol, dan Penghapus. Pisau Cukil, Kain Percah, Penggaris, Kaca, Kape (plat). Rol. Adapun Alat Teknik Cetak Saring yang digunakan dalam proses pembuatan karya teknik cetak saring

(sablon): *Screen*, Rakel, Meja sablon, Penjepit *screen*, Mesin press,

- b) Bahan yang digunakan dalam proses pembuatan karya teknik cetak tinggi (cukil kayu) yaitu: Papan Kayu (MDF), Tiner, Kertas gambar, Tinta Cetak, Minyak pertalite. Adapun bahan yang digunakan pada cetak saring: *T-shirt*, Cat palatisol, Hvs, Obat afdruk, Lakban coklat,

Proses dan teknik cetak tinggi pembuatan desain gambar pada *T-shirt*: Pembuatan Desain sketsa yang telah dibuat di kertas gambar, kemudian di *fotocopy* beberapa lembar. Mesin *Fotocopy* yang menggunakan tinta serbuk. Kemudian pemindahan desain gambar, Proses Mencukil Papan Kayu (MDF), Pemberian Warna, Proses Pencetakan, dan Finishing.

Proses dan teknik cetak saring pembuatan desain gambar pada *T-shirt*: Menyiapkan *T-shirt*, Peletakan *Screen*, Menuangkan Tinta, Mengangkat Rangka *Screen*, dan Finishing.



Gambar 5: Hasil karya Interaksi Manusia dan Hiu Paus
(Sumber: Foto Artian Rahim, 2022)

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi dalam penelitian ini melalui pameran tugas akhir yang dilaksanakan sebelum penyusunan laporan di wisata Hiu

Artian Rahim, Suleman Dangkua, Hasmah, Interaksi Hiu Paus dan Manusia Sebagai Sumber Ide Perancangan Desain Pada T-shirt Sebagai Media Promosi Wisata Hiu Paus Di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango

Paus, Pangkalan III Hiu Paus Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango selama 3 hari mulai dari pembukaan sampai penutupan tanggal 28-30 Desember 2022. Dengan jumlah karya yang dipamerkan yaitu 27 *T-shirt* sebagai media promosi wisata Hiu Paus Desa Botubarani.



Gambar 6: Dokumentasi
(Sumber: Foto Artian Rahim, 2022)

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perancangan desain gambar pada T-shirt sebagai media promosi wisata Hiu Paus di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: bahwa proses merancang media promosi wisata Hiu Paus Botubarani dalam bentuk T-shirt melalui empat tahap yaitu: eksplorasi, perancangan, perwujudan dan evaluasi.

Eksplorasi adalah merupakan proses pengamatan observasi terhadap lingkungan. Seperti pengamatan obyek secara langsung, melalui foto dan media lainnya yang kemudian divisualisasikan ke dalam karya. Pada tahap eksplorasi yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa sumber ide yang dikembangkan menjadi desain gambar

pada T-shirt yaitu interaksi manusia dan Hiu Paus yang menjadi sumber inspirasi dalam penelitian ini.

Perancangan adalah tahap penentuan ide/tema dari tahap eksplorasi dan diwujudkan sesuai keinginan. Pada tahap perancangan karya ini diawali dengan melihat dan mengamati bentuk Hiu Paus dan alam sekitarnya. Dari proses tersebut munculah ide untuk mengubah bentuk obyek Hiu Paus yang sesuai dengan keinginan dan imajinasi peneliti untuk memperoleh karakter atau bentuk Hiu Paus yang dikehendaki sehingga menghasilkan desain dengan judul Nelayan & Hiu Paus desain sesuai dengan dengan kriteria penilaian berupa merespon ide, kualitas, komunikatif dan dapat diproduksi

Perwujudan merupakan tahap dimana desain gambar yang telah dibuat diwujudkan dalam sebuah karya. Dalam proses visualisasi menggunakan dua teknik yaitu cetak tinggi (cukil kayu) dan cetak saring (sablon). Selanjutnya proses perwujudan menghasilkan satu karya produk

Evaluasi dilakukan menguji kelayakan yaitu melalui pameran tugas akhir yang dilaksanakan di pangkalan III Hiu Paus Desa Botubarani sebagai salah satu upaya alternatif untuk mempromosikan wisata Hiu Paus yang ada di Desa Botubarani. Dari Evaluasi memperoleh hasil, bahwa media promosi wisata Hiu Paus dalam bentuk T-

Artian Rahim, Suleman Dangkoa, Hasmah, Interaksi Hiu Paus dan Manusia Sebagai Sumber Ide Perancangan Desain Pada T-shirt Sebagai Media Promosi Wisata Hiu Paus Di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango

shirt dinyatakan telah sesuai dengan kriteria penilaian yaitu merepresentasikan ide; estetika/keindahan; komunikatif; kemungkinan dapat diproduksi.

Dengan demikian perancangan desain gambar pada T-shirt sebagai media promosi wisata Hiu Paus di Desa Botubarani berhasil diwujudkan, sehingga disarankan kepada pihak pengelola wisata Hiu Paus Desa Botubarani untuk memproduksi T-shirt yang dihasilkan dan menggunakan satu media promosi.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Desa Botubarani, agar dapat menjalin hubungan kerja sama dalam melakukan promosi wisata Hiu Paus menggunakan media T-shirt.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dijadikan sebagai acuan untuk membuat produk dengan menggunakan alternatif media lainnya selain T-shirt.

REFERENSI

Gustami, Sp. 2004. *Proses Penciptaan Seni Kriya Untaian Metodologis*. Yogyakarta

Handoko, K. Dkk. 2017. *Hiu Paus Di Pantai Botubarani Gorontalo*. Makassar: Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Makassar.

Rizky, S. 2011. *Konsep Dasar Rekayasa Perangkat Lunak*. Jakarta: Prestasi

Saleh, Y.M & Miah Said. 2019. *Konsep dan Strategi Pemasaran*. Makassar: CV Sah Media.

Sari, A. P., Pelu, M. F. A., Dewi, I. K., Ismail, M., Siregar, R. T., Mistriani, N., & Sudarmanto, E. 2020. *Ekonomi Kreatif*. Yayasan Kita Menulis.

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Tentang Kepariwisataaan, UU No. 10 Tahun 2009. <https://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/undang-undang-nomor-10-tahun-2009-tentang-kepariwisataan.pdf>. 31 Desember 2022 (23:37)

Narasumber

1. Nama : Irwan Lakoro
Umur : 66 Tahun
Pekerjaan : Kepala Desa Botubarani
Alamat : Desa Botubarani Kec. Kabila Bone, Kab. Bone Bolango
2. Nama : Abd Wahab Matoka
Umur : 69 Tahun
Pekerjaan : Ketua Pengelola Wisata Hiu Paus Botubarani
Alamat : Jln. R Atje Slamet Leato Utara
3. Nama : Imran Nento
Umur : 48 Tahun
Pekerjaan : Nelayan
Alamat : Desa Botubarani Kec. Kabila Bone, Kab. Bone Bolango
4. Nama : Oli Hasan
Umur : 51 Tahun
Pekerjaan : Nelayan
Alamat : Desa Botubarani Kec. Kabila Bone, Kab. Bone Bolango.